



## PENGARUH KEDISIPLINAN, RASA PERCAYA DIRI, DAN KECERDASAN LOGIS MATEMATIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nova Kumala Sari\*, Nailul Himmi Hasibuan\*\*

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

e-mail: \*[novakumalasari25@gmail.com](mailto:novakumalasari25@gmail.com), \*\*[nailul.hsb@gmail.com](mailto:nailul.hsb@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara kedisiplinan, rasa percaya diri dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan 88 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan rumus *Slovin* sebanyak 72 siswa. Instrumen yang digunakan telah di uji validitas dan reliabilitas berupa angket kedisiplinan ( $r_{11} = 0,900$ ), angket kepercayaan diri ( $r_{11} = 0.916$ ) dan tes kecerdasan logis ( $r_{11} = 0.878$ ). Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika. (2) Terdapat pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika (3) Terdapat pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika (4) Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kedisiplinan, rasa percaya diri dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika dengan persamaan regresinya yaitu  $\hat{Y} = -9,638 + 0,143X_1 + 0,250X_2 + 0,433X_3$ .

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Rasa Percaya Diri, Kecerdasan Logis Matematis, dan Hasil Belajar Matematika.

**Abstract.** This study aims to know students' effect of Discipline, Self-Confidence and Logical Mathematical Intelligence to Learning of Come Mathematics For Students Class X SMK Islam Hang Tuah Batam Academic year 2017/2018. This type of research is quantitative. The population in this research based on 88 students of class X of SMK Islam Hang Tuah Batam Academic year 2017/2018. Teknik sampling using saturated Simple Random Sampling of Slovin as 72 students. The instrument was valid and reliable whit discipline questioner ( $r_{11} = 0,900$ ), self efficacy questioner ( $r_{11} = 0.916$ ) and test logical mathematical intelligence ( $r_{11} = 0.878$ ). Prerequisite tests include normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity, and autocorrelation. Analysis technique are simple linear regression and multiple linear regression. The results showed: (1) There is a effect between the discipline of mathematics learning outcomes (2) There is effect between self-confidence of mathematics learning outcome (3) There is effect between Logical Mathematical Intelligence in mathematics learning result (4) There is effect together between discipline, self-confidence and logical mathematical intelligence to mathematics learning result and regression equation is  $\hat{Y} = -9,638 + 0,143X_1 + 0,250X_2 + 0,433X_3$ .

**Keywords:** Discipline, Self-Confidence, Logical Mathematical Intelligence, Learning of Come Mathematics

### Pendahuluan

Matematika adalah salah satu pelajaran yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, karena matematika tumbuh dan berkembang sebagai aktivitas manusia yang akan membentuk pola pikir manusia dengan kemampuan analisis dan penalaran. Selain itu pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib yang ada di sekolah. Selain wajib pelajaran

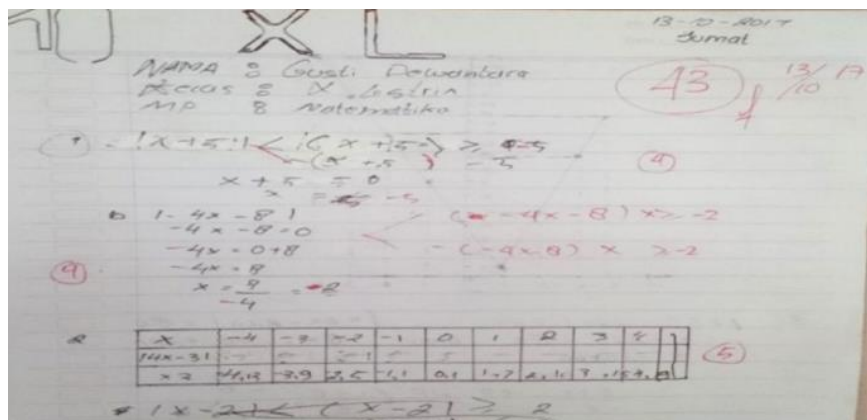
metamatematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) yang turut mempengaruhi kelulusan siswa disatuan pendidikannya, ini pertanda bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat diperlukan, tidak hanya diterapkan di sekolah saja namun matematika juga berguna atau bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Islam Hang Tuah Batam, diperoleh nilai ulangan matematika siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70, seperti pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
X Listrik	70	38	0	38
X Multimedia	70	25	0	25
X Akuntansi	70	25	1	24

Dari hasil observasi terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas ketika jam pelajaran matematika, tidak menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah, bahkan ada siswa yang tidak membawa buku catatan pelajaran matematika, dan ada juga beberapa siswa yang bolos pada saat jam pelajaran matematika berlangsung, ini terlihat bahwa siswa tersebut tidak disiplin. Kemudian di dalam kelas masih terdapat siswa yang tidur dan ada beberapa siswa yang sering ngobrol bersama teman sebangkunya. Selanjutnya, terdapat beberapa siswa masih memiliki rasa tidak percaya diri dengan apa yang telah dikerjakannya, maksudnya di sini adalah ketika siswa diberikan tugas oleh gurunya kemudian para siswa mengerjakan jawaban sesuai dengan pemikiran siswa masing-masing, namun pada saat siswa telah selesai mengerjakan tugas tersebut para siswa selalu membandingkan hasil kerja siswa yang satu dengan yang lainnya. Pada saat siswa tersebut memiliki jawaban yang tidak sama dengan siswa yang lain, siswa merasa bahwa apa yang telah dikerjakan dengan hasil dirinya sendiri tidaklah benar, padahal apa yang telah dikerjakan oleh siswa lain belum tentu benar, dan sebaliknya.

Siswa yang telah menerima materi pelajaran dari guru rata-rata hanya bisa menyerap apa yang telah disampaikan guru saja, siswa masih kurang terampil dalam menerapkan materi yang sudah diberikan kepada soal-soal yang berkaitan sesuai dengan kemampuan individu siswa tersebut. Maksudnya disini seperti soal-soal yang berbeda dari contoh soal yang telah diberikan oleh guru, siswa mulai merasa bingung dan akhirnya menyerah dalam mengerjakan soal. Kesulitan siswa adalah pada saat menghitung cepat, keterampilan menulis, dan kecerdasan logis matematis. Contoh dari jawaban siswa mengenai kemampuan logis siswa di sekolah dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1. Hasil Jawaban Siswa**

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa siswa kurang detail dalam menyebutkan informasi yang diketahui dalam masalah, kemudian siswa masih lemah dalam operasi hitung matematika terlihat di gambar hasil akhir dari soal tersebut masih minus, ini terlihat bahwa siswa tidak mengecek kembali hasil yang telah ia kerjakan apakah sudah benar atau tidak.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, hal yang seperti ini sering ditemukan di lapangan namun hanya beberapa siswa saja yang melakukan hal seperti ini. Akan tetapi pada saat guru menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk mengerjakan tugas di papan tulis sebagian besar siswa berani untuk tampil, meskipun mereka kurang dalam mengikuti pembelajaran namun mereka percaya diri. Selanjutnya, guru tersebut mengatakan bahwa kedisiplinan siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam masih di kategorikan kurang baik, sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat observasi berlangsung.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah hasil belajar, setiap siswa maupun guru mengharapkan hasil belajar siswa yang baik dan mencapai KKM yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menurut Sudjana (dalam Sobri, Moerdiyanto 2014: 43). Hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam masih di bawah KKM, hasil penilaian akhir semester ganjil matematika siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
X Listrik	70	38	0	38
X Multimedia	70	25	0	25
X Akuntansi	70	25	1	24

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika di SMK Islam Hang Tuah Batam

Kedisiplinan adalah kunci utama dalam proses pembelajaran, kedisiplinan sangat penting karena dengan adanya kedisiplinan akan mudah untuk memperoleh hal yang positif. Segala sesuatu kita harus mengutamakan kedisiplinan, baik dalam dunia pendidikan maupun di lingkungan masyarakat. Menurut Tu'u (2008: 30) mengatakan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Kedisiplinan menurut Ahmadi (dalam Kambuaya 2014: 160) memiliki indikator-indikator yang meliputi (1) memperhatikan dan mendengarkan keterangan guru, (2) rajin mengikuti pelajaran, (3) menjalankan latihan atau praktek, (4) membuat ikhtisar atau ringkasan. Sedangkan menurut Tu'u dalam Yopi, Junaidi, Parijo (2014) indikator kedisiplinan yaitu (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban diri saat belajar di kelas. Menurut Arikunto (dalam Alimaun 2013: 20) indikator kedisiplinan yaitu (1) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (2) mempersiapkan keperluan sekolah di rumah, (3) sikap siswa di kelas, (4) kehadiran siswa, (5) melaksanakan tata tertib di sekolah. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, maka indikator disiplin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) mengerjakan latihan/praktek, (2) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (3) sikap siswa di kelas, (4) kehadiran siswa, (5) melaksanakan tata tertib sekolah.

Selain itu kepercayaan diri berfungsi penting untuk menggali potensi yang dimiliki seseorang, banyak masalah yang timbul pada diri seseorang karena tidak memiliki rasa percaya diri. Menurut Warick dalam Himmi (2017) kepercayaan diri merupakan bagian dari kognisi seseorang yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk mengorganisasikan dan menyusun tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemudian, Menurut Yeung (2014: 21) kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat dan efisien, walaupun akan terlihat sulit pada saat tersebut. Sedangkan menurut Aunurrahman (2012: 184) rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam pembelajaran. Menurut Agustyaningrum & Suryantini (2016: 185) indikator percaya diri meliputi : (1) percaya pada kemampuan diri sendiri, (2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (3) memiliki konsep diri yang positif, (4) berani mengemukakan pendapat. Sedangkan menurut Lindenfield (dalam Sardin & Nurmita 2017: 47) indikator percaya diri meliputi (1) percaya diri batin, yang terdiri atas cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang jelas, dan berpikir positif, (2) percaya diri lahir, yang terdiri atas komunikasi, ketegasan, penampilan diri, dan pengendalian perasaan. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, maka indikator disiplin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) percaya pada kemampuan diri sendiri, (2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (3) cinta diri, (4) pemahaman diri, (5) tujuan yang jelas, (6) berpikir positif. Kecerdasan logis matematis menurut Suhendri (2012: 398) merupakan gabungan dari kemampuan berhitung dan kemampuan logika sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah secara logis. Siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis yang tinggi cenderung dapat memahami suatu masalah dan menganalisa serta menyelesaikan dengan tepat. Selain itu menurut Nurzaelani, Arif, Wibowo (2014: 48) mengemukakan bahwa kecerdasan logis matematis adalah kecerdasan yang berkaitan dengan penalaran logis, analitis, mengurutkan, klasifikasi dan kategorisasi, abstraksi dan simbolisasi, menghitung dan bermain angka, estimasi dan analisis jumlah. Menurut Fauziah, Nurhayati & Arsyad (2015: 3) Indikator kecerdasan logis matematis siswa adalah menghitung, memahami pola hubungan dan memecahkan masalah. Sedangkan menurut Ekasari (2014: 270) indikator kecerdasan



logis matematis meliputi (1) mengidentifikasi informasi yang diketahui dan apa yang ditanya dalam permasalahan, (2) menjelaskan perihal menggunakan simbol-simbol abstrak yang terdapat pada penyelesaian masalah, (3) menentukan hubungan antara simbol yang telah disebutkan dengan pola sebab akibat dalam permasalahan, (4) menggunakan syarat atau rumus yang berkaitan dengan permasalahan sesuai dengan kaidah matematika, (5) menulis penyelesaian masalah secara sistematis, (6) teliti dalam penyelesaian masalah, (7) menentukan alternatif jawaban lain sesuai dengan permasalahan, (8) menyusun kesimpulan penyelesaian masalah yang sesuai dengan permasalahan. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut maka indikator kecerdasan logis matematis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) mengidentifikasi informasi yang diketahui dan apa yang ditanya dalam permasalahan, (2) menentukan hubungan antara simbol yang telah disebutkan dengan pola sebab akibat dalam permasalahan, (3) menggunakan syarat atau rumus yang berkaitan dengan permasalahan sesuai dengan kaidah matematika, (4) menentukan alternatif jawaban lain sesuai dengan permasalahan, (5) menyusun kesimpulan penyelesaian masalah yang sesuai dengan permasalahan.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kedisiplinan, rasa percaya diri dan kecerdasan logis matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018. Data siswa pada populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Data Siswa Kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Listrik	38
2	X Multimedia	25
3	X Akuntansi	25
<b>Total</b>		<b>88</b>

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika

Dalam penelitian ini, sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 72 siswa. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut antara lain kedisiplinan sebagai variabel pertama ( $X_1$ ), rasa percaya diri sebagai variabel kedua ( $X_2$ ) dan kecerdasan logis matematis sebagai variabel ketiga ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu, hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam tahun pelajaran 2017/2018 ( $Y$ ).

Menurut Sugiyono (2016: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang baik dalam sebuah penelitian. Instrument penelitian dibagikan kepada 31 responden.

Teknik analisis instrumen yang digunakan adalah validitas konstruk dengan menggunakan rumus *Product Moment* (Siregar 2014: 77), menurut Siregar (2014: 77) suatu instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment*  $>$  r-tabel ( $\alpha ; n - 3$ )  $n$  = jumlah sampel. Menghitung  $r_{tabel(\alpha;n-3)}$  dimana  $n = 31$  dan  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach*, menurut Siregar (2014: 90) Suatu instrumen reliabel dikatakan valid apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $>$  0,6. Untuk nilai reliabilitas instrument seperti tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Instrument	Jumlah	Nilai Reliabilitas
1	Angket Kedisiplinan	31 Pertanyaan	0,900
2	Angket Kepercayaan Diri	32 Pertanyaan	0,916
3	Test Kecerdasan Logis	5 Soal Essay	0,878

Teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Linearitas
- c) Uji Multikolinearitas
- d) Uji Heteroskedastisitas
- e) Uji Auto Korelasi

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hipotesis 4 menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier bertujuan untuk mengestimasi atau meramalkan nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas diketahui. Langkah-langkah untuk menghitung uji hipotesis 1,2 dan 3 menggunakan bantuan *SPSS Versi 20* (Siregar, 2013: 393). Kriteria pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Sedangkan pengujian hipotesis 4 kriteria pengambilan keputusan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah sampel 72 siswa. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kedisiplinan, rasa percaya diri dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu:

- a. Uji normalitas, adapun hasil uji normalitas seperti tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Nilai Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
X1	.100	72	.074	Normal
X2	.095	72	.174	Normal
X3	.094	72	.193	Normal
Y	.102	72	.061	Normal

- b. Uji Linieritas, uji linieritas dilakukan antara variabel hasil belajar dengan kedisiplinan, hasil belajar dengan kepercayaan diri, dan hasil belajar dengan kecerdasan logis siswa. adapun hasil uji Linieritas seperti tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Nilai Uji Linieritas**

			F	Sig
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1.564	.093
	Within Groups	Linearity	5.252	.028
	Total	Deviation from Linearity	1.455	.135
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1.600	.081
	Within Groups	Linearity	9.389	.004
	Total	Deviation from Linearity	1.322	.203
Y * X3	Between Groups	(Combined)	1.187	.302
	Within Groups	Linearity	7.966	.007
	Total	Deviation from Linearity	.848	.647

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa seluruh variabel linier dikarenakan nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05

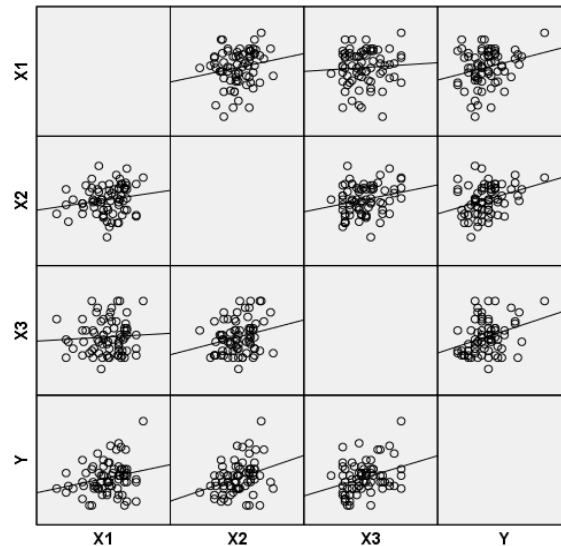
- c. Uji Multikolinearitas, adapun hasil uji multikolinearitas seperti tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Nilai Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	X1	.966
	X2	.916
	X3	.944
		1.035
		1.092
		1.060

Tabel di atas menunjukkan nilai VIF dari tiap-tiap variabel < 10, maka pada variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

- d. Uji Heteroskedastisitas, uji ini dapat dilihat dari gambar 5 berikut.



**Gambar 5. Grafik Scatterplot**

Pada uji heteroskedastisitas berdasarkan grafik scatterplot menggambarkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah, penyeberan titik-titik tidak memberikan kecenderungan suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi, uji ini dapat dilihat dari tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 <sup>a</sup>	.204	.169	11.180	1.831

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variabel: Y

Hasil perhitungan uji autokorelasi diperoleh nilai durbin watson adalah 1,831 yang diinterpretasikan pada  $d_u < d < 4 - d_u$ , dengan  $(n) = 72$  dan  $(k) = 3$  diperoleh nilai  $d_u = 1,7054$ ,  $d_l = 1,5323$  sehingga  $1,705 < 1,831 < 2,295$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi. Selanjutnya untuk hasil uji hipotesis 1,2,3 terlihat pada tabel 8 berikut.

**Tabel 8. Coefficient Variable X terhadap Variabel Y**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.413	7.766		1.985	.051
	X1	.190	.092	.241	<b>2.074</b>	.042
1	(Constant)	.934	10.600		.088	.930
	X2	.353	.122	.326	<b>2.884</b>	.005
1	(Constant)	21.950	3.504		6.263	.000
	X3	.543	.188	.326	<b>2.886</b>	.005



Dengan melihat tabel di atas, diperoleh bahwa pengujian hipotesis 1,  $t_{hitung}(2.074) > t_{tabel}(1,994)$  sehingga terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 15,413 + 0,190X_1$ , Berdasarkan persamaan tersebut dapat dianalisis beberapa hal yaitu estimasi nilai hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel kedisiplinan, dan setiap penambahan satu satuan kedisiplinan maka estimasi nilai hasil belajar matematika akan bertambah sebesar 0,190. Untuk pengujian Hipotesis 2,  $t_{hitung}(2.074) > t_{tabel}(1,994)$ , sehingga terdapat pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 0,934 + 0,353X_2$ , Berdasarkan persamaan tersebut dapat dianalisis beberapa hal yaitu estimasi nilai hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel rasa percaya diri, dan setiap penambahan satu satuan rasa percaya diri maka estimasi nilai hasil belajar matematika akan bertambah sebesar 0,353. Untuk pengujian Hipotesis 3  $t_{hitung}(2.074) > t_{tabel}(1,994)$  terdapat kontribusi kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 21,950 + 0,543X_3$ , Berdasarkan persamaan tersebut dapat dianalisis beberapa hal yaitu estimasi nilai hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel kecerdasan logis matematis, dan setiap penambahan satu satuan kecerdasan logis matematis maka estimasi nilai hasil belajar matematika akan bertambah sebesar 0,543. Untuk melihat nilai hipotesis 4, dapat dilihat pada tabel 9. anova berikut:

**Tabel 9. Uji Anova**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2176.038	3	725.346	5.803	.001 <sup>b</sup>
	Residual	8499.462	68	124.992		
	Total	10675.500	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Karena nilai  $F_{hitung}(5,803) > F_{tabel}(2,740)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak sedangkan  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kontribusi secara bersama-sama antara kedisiplinan, rasa percaya diri, kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam tahun pelajaran 2017/2018, melihat persamaan regresi pada hipotesis ini dapat melihat pada tabel:

**Tabel 10. Coefficient Variable X terhadap Variabel Y**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.638	11.501		-.838	.405
	X1	.143	.087	.182	1.651	.103
	X2	.250	.122	.231	2.045	.045
	X3	.433	.186	.260	2.333	.023

Dengan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = -9,638 + 0,143X_1 + 0,250X_2 + 0,433X_3$ . Berdasarkan persamaan tersebut dapat dianalisis beberapa hal yaitu estimasi nilai hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kedisiplinan, rasa percaya diri dan kecerdasan logis matematis, dan setiap penambahan satu satuan kedisiplinan maka estimasi nilai hasil belajar matematika akan bertambah sebesar 0,143, setiap penambahan satu satuan rasa percaya diri maka estimasi nilai hasil belajar matematika akan bertambah sebesar 0,250 dan setiap penambahan satu satuan kecerdasan logis matematis maka estimasi nilai hasil belajar matematika akan bertambah sebesar 0,433.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 15,413 + 0,190X_1$
2. Terdapat kontribusi rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 0,934 + 0,353X_2$
3. Terdapat kontribusi kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 21,950 + 0,543X_3$ .
4. Terdapat kontribusi secara bersama-sama antara kedisiplinan, rasa percaya diri dan kecerdasan logis matematis siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Islam Hang Tuah Batam Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = -9,638 + 0,143X_1 + 0,250X_2 + 0,433X_3$

### Daftar Pustaka

- Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (2016). Hubungan kebiasaan belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 27 Batam. *Pythagoras*, 182-188.
- Alimaun, I. (2013). Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Se-Daerah Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ekasari, Y. (2014). Profil kecerdasan logika matematika dan linguistik siswa kelas VII SMP dalam memecahkan masalah linear satu variabel ditinjau dari perbedaan jenis kelamin. *Mathedunesa Volume 3 No 3* , 268-273.
- Fauziah, K. R., Nurhayati, & Arsyad, M. (2015). Analisis hubungan antara kecerdasan logis matematis dengan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika, Jilid 11 Nomor 3* , 239-244.



- Himmi, N. (2017). Korelasi Self Efficacy terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Semester Pendek mata Kuliah Trigonometri UNRIKA. *Pythagoras*. Vol 6 No 2, 143-150
- Kambuaya, C. (2014). Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program Afiriasi Pendidikan Menengah asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung. *Social Work Jurnal Volume 5 Nomor 2*, 106-208.
- Nurzaelani, M. M., Arif, Z. A., & Wibowo, S. (2014). Hubungan antara kecerdasan logis matematis dan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar mata pelajaran matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Pasca Sarjana UIKA Bogor Volume 3 Nomor 2*, 44-62.
- Sardin, & Nurmita, W. O. (2017). Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Batauga. *Unimma Voume 9 No 1 Juni, pISSN: 2085-1472, eISSN: 2579-4965*, 43-54.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sobri, M., & Moerdiyanto. (2014). Pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial Volume 1*, 43-56.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendri, H. (2012). Pengaruh kecerdasan matematis logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *ISBN 978-979-16353-8-7*, 397-404.
- Tu'u, T. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yeung, R. (2014). *Confidence*. Jakarta: Daras Books.
- Yopi, Junaidi, & Parijo. (2014). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAS Taman Mulia. *Universitas Tanjung Pura*, 1-15.